

SECURE MONEY US DOLLAR - September 2011

Secure Money US Dollar adalah produk unit link yang ditawarkan oleh P.T. AXA Life Indonesia dengan bekerja sama dengan AXA Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

PT AXA ASSET MANAGEMENT INDONESIA

Merupakan anak perusahaan 100% dari AXA Asia Pacific Holding Ltd. AXA Group berdiri sejak 1816 di Paris, Perancis dan kini berkembang menjadi grup asuransi terbesar di dunia (Fortune Global 500, 2010) dan pengelola investasi terbesar keenam dengan total dana kelolaan mencapai USD 1.5 trilyun per Desember 2009 dan total dana kelolaan AXA Asset Management Indonesia mencapai Rp 2,3 trilyun per Agustus 2011. AXA, yang mendapat rating AA- dari S&P, beroperasi di 61 negara dengan lebih dari 96 juta nasabah dan 214,000 karyawan profesional

CITIGROUP

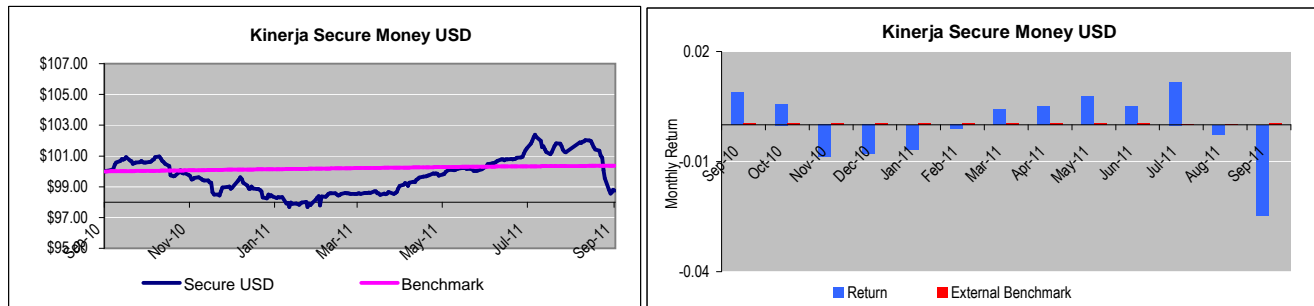
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang menarik melalui investasi pada efek bersifat utang dan instrumen pasar uang pilihan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat

ALOKASI ASSET		PENEMPATAN TERATAS		HARGA UNIT
Pasar Uang	11.86%	Indonesia 15	19.52%	\$ 13.0536
Obligasi	88.14%	Indonesia 14	18.65%	
		Indonesia 35	11.75%	
		Indonesia 14 Syariah	11.60%	
		Indonesia 14 New	8.73%	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-2.47%	-1.57%	-1.27%	-0.19%	30.54%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.07%	0.39%	0.28%	13.53%

Analisa

Secure Money US\$ membukukan kinerja negatif dibulan September 2011 yang disebabkan berlanjutnya kekhawatiran akan krisis Eropa dan perlambatan pertumbuhan global. Rupiah ditutup menurun di 8578 karena menurunnya kepemilikan asing di pasar obligasi (kepemilikan asing atas surat utang negara sebesar IDR 1.4Tn selama bulan Agustus). Penurunan peringkat hutang Italia memicu kekhawatiran pelebaran krisis hutang Eropa yang mengakibatkan volatilitas tinggi di pasar Obligasi Indonesia walaupun dana investor asing ke negara-negara berkembang yang masih menawarkan imbal hasil yang menarik. Rupiah ditutup menurun di 8823 karena menurunnya kepemilikan asing di pasar obligasi. Krisis global di Amerika dan Eropa yang diperkirakan akan pulih dalam waktu yang lebih panjang; hal tersebut akan meningkatkan volatilitas dari

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 31 Juli 2003	Periode Valuasi	: Harian
Minimum Investasi / Top - Up	: USD 1,000 / USD 200	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Mata Uang	: USD	Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
		Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.